

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang menganalisis data dengan menggambarkan informasi yang dikumpulkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk membuktikan secara teori, baik pengaruh ataupun hubungan atas suatu variabel.¹ Kuantitatif deskriptif yaitu konsisten dengan variable penelitian, fokus pada permasalahan actual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna.² Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dikarenakan data yang digunakan yaitu data laporan keuangan yang berupa angka-angka agar dapat mengetahui nilai dari setiap rasio.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu

Penelitian ini dilakukan sejak 3 Februari 2025 sampai 3 juli 2025.

¹Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian: Untuk Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* (depok: Rajagrafindo persada, 2022), h. 340

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R%D* (Bandung: penerbit CV. Alfabeta bandung, 2017)

b. Lokasi

Adapun pemilihan lokasi penelitian pada Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Bank Syariah Indonesia Tbk.

C. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesiadan Bank MuamalatIndonesia, data yang digunakan berasal dari dokumen-dokumenlaporan keuangan Bank Syariah Indonesiadan Bank MuamalatIndonesia pada periode 2021-2023, termasuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Bank yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap pada periode 2021–2023.
2. Bank yang mewakili skala besar (Bank Syariah Indonesia) dan bank syariah tertua (Bank Muamalat Indonesia) sehingga dapat dibandingkan kinerjanya.
3. Laporan keuangan memuat data rasio keuangan yang diperlukan dalam penelitian.

Jadi Penelitian ini tidak menggunakan seluruh laporan keuangan dari semua bank syariah yang ada, melainkan hanya memilih bank-bank tertentu yang

memenuhi kriteria di atas. Dengan kata lain, penulis hanya meneliti Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia karena kedua bank ini memenuhi semua kriteria yang ditetapkan untuk tujuan perbandingan kinerja.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, dimana peneliti mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia TBK dan PT Bank Syariah Indonesia TBK. Dokumen-dokumen tersebut meliputi : laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia TBK dan PT Bank Syariah Indonesia TBK periode 2021-2023 Laporan keuangan tersebut diperoleh peneliti melalui situs resmi Bank Muamalat Indonesia(<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunandanhttps://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>), buku - bukuliteratur, jurnal-jurnal yang telah dipublikasi, dan penelitian terdahulu juga menjadi referensi peneliti untuk bahan pedoman dan perbandingan.

E. Variable dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank syariah yang diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan dipilih karena mampu

memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan dari berbagai aspek, baik profitabilitas, likuiditas, maupun solvabilitas.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara pengukuran variabel penelitian agar lebih jelas dan dapat diuji secara empiris. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan beberapa indikator rasio keuangan sebagai berikut:

a. Rasioprofitabilitas

$$\text{i. NPM} = \frac{\text{labasetelahpajak}}{\text{labaoprasional}} \times 100\%$$

$$\text{ii. ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{iii. GPM} = \frac{\text{hakbagihasilmilikbank}}{\text{penjualan}} \times 100\%.^3$$

b. rasio likuiditas

$$\text{i. Rasio Lancar} = \frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total utang lancar}} \times 100\%$$

$$\text{ii. Cash Ratio} = \frac{\text{kas+setaraka}}{\text{liabilitas lancar}} \times 100\%.^4$$

c. Rasio solvabilitas

$$\text{i. Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang (DER)}}{\text{total modal (Equity)}} \times 100\%$$

$$\text{ii. Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%.^5$$

³Lase, Telaumbanua, and Harefa.

⁴Hidayat, Wastam Wahyu, *Dasar-Dasar Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2028), h. 69

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis rasio. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio bertujuan untuk dapat membantu sebuah perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan⁵. Pada penelitian ini rasio yang digunakan antaranya : rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Kemudian hasil perhitungan dari analisis rasio akan diuraikan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

⁵ Ass, Syamsul Bakhtiar, 'Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk', BRAND: Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran, 2.2 (2020), 195–206

⁶ Herry, *Financial Ratio For Business : Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan*, ed (Jakarta: jakarta:PT Grasindo, 2016), h. 136